

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sering juga dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode *discovery*. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen penelitian serta analisis statistik untuk pengujian hipotesis.

Metode pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Frenkel dan Wellen dalam (Ibrahim dkk., 2018). Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Peneliti menggunakan metode korelasional untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada siswa SMPN 39 Padang.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel, yaitu variabel *independent*

(variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Sementara itu, menurut sahir (2021) variabel penelitian merupakan komponen yang sudah ditentukan peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.

1. Variabel bebas (X)

Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel *independent* adalah kekerasan verbal

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel *dependent* adalah kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti menurut pandangan peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang sudah difahami. Definisi operasional variabel ini menjadi unsur penting mengenai bagaimana cara mengukur suatu variabel yang diteliti. (Machali, 2021). Sementara itu, menurut Sugiyono (2022) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati.

Sementara itu menurut Sinaga (2022) definisi operasional variabel

adalah definisi khusus yang dirumuskan sendiri oleh seorang peneliti. Definisi operasional ini berbeda dengan definisi konseptual, di mana definisi konseptual didasarkan pada teori tertentu sementara definisi operasional dirumuskan sendiri oleh peneliti.

1. Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang bertujuan untuk menyakiti, merendahkan, mengintimidasi, atau melecehkan seseorang, baik secara langsung maupun melalui media digital.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap positif individu yang didasarkan pada keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun perilaku, yang memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan dan bertindak secara mandiri serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono (2004)

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Nazir (2005) menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang sesuai dengan variabel penelitian.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMPN 39 Asal Purus

Kelas	VII	VIII	IX
Laki-laki	18 Siswa	20 Siswa	22 Siswa
Perempuan	23 Siswa	14 Siswa	18 Siswa

Sumber : Daftar Peserta Didik SMPN 39 Padang

Populasi pada penelitian ini merupakan siswa di SMPN 39 Padang baik itu siswa laki-laki maupun perempuan yang berasal dari Purus. Populasi pada penelitian ini berjumlah 115 orang siswa yang terdiri dari 60 orang laki-laki dan 55 orang perempuan, data ini diperoleh dari daftar peserta didik SMPN 39 Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Sedangkan menurut Arikunto (2002) dan Furchan (2004) yang menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Selanjutnya, menurut Djaali (2020) Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari keseluruhan unit yang ada dalam suatu populasi, yang karakteristiknya kemudian dianalisis atau diamati secara mendalam dalam suatu penelitian. Menurut Iswati (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai representasi untuk melakukan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi atau karakteristik dari seluruh populasi.

Dalam penelitian ini terdapat 115 siswa yang dijadikan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Penggunaan teknik *total sampling* dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data secara sistematis dan objektif terkait fenomena yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2000) instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kuantitatif, data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang berbentuk angka, sehingga dapat diquantitatifkan dan diolah secara statistik. Data kuantitatif biasanya diperoleh melalui pengukuran, yakni suatu proses pemberian angka pada sebuah atribut dari subjek menurut aturan tertentu. Instrumen pada penelitian kuantitatif juga dikenal dengan istilah alat ukur.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala kekerasan verbal berdasarkan aspek dari Titilk Lestari dan skala kepercayaan diri dari Lauster yang diadaptasi dari penelitian Novitasari Siregar. Kedua skala ini menggunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kepemilikan individu terhadap suatu atribut psikologis (Azwar, 2023). Tabel dibawah ini menjelaskan sistem pemberian nilai atau skor pada kedua skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Kekerasan verbal

Tujuan skala ini untuk mengukur kekerasan verbal yang terjadi pada subjek penelitian. Skala kekerasan verbal ini diperoleh dari bentuk-bentuk kekerasan verbal yang dikemukakan oleh Titik lestari (2016) di antaranya tidak sayang dan dingin, intimidasi, mempermalukan anak, kebiasaan mencela anak, tidak pengindahkan atau menolak anak.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban setuju (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Kepercayaan diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur kepercayaan diri yang ada pada subjek penelitian. Skala kepercayaan diri ini diperoleh dari aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Komaruddin hidayat dan Khoiruddin bashori, 2016) meliputi keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban setuju(S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan seberapa tepat data yang ada pada responden dengan data yang diberikan peneliti (Ahyar, 2020). Menurut Suryabrata (2005) validitas adalah sejauhmana tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Suatu data dapat dikatakan valid apabila instrumen penelitian tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur aspek yang akan diukur (Sugiyono, 2022). Uji validitas dalam alat ukur ini dilakukan oleh ahli yang membuat skala penelitian.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem-aitem dalam skala mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing aitem. Suatu aitem dinyatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi $\geq 0,30$, sebagaimana dikemukakan oleh Saifuddin Azwar bahwa dalam penelitian psikologi, aitem dengan koefisien korelasi minimal 0,30 dapat dinyatakan memiliki daya beda yang memadai.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kekerasan verbal, dari total 29 aitem yang diujikan, terdapat 1 aitem yang dinyatakan tidak valid, yaitu aitem nomor 2 karena memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,30. Oleh karena itu, aitem nomor 2 dieliminasi, sehingga jumlah aitem yang digunakan dalam analisis selanjutnya pada

variabel kekerasan verbal menjadi 28 aitem.

Sementara itu, hasil uji validitas pada variabel kepercayaan diri menunjukkan bahwa seluruh aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aitem pada variabel kepercayaan diri dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara memadai, sehingga tidak terdapat aitem yang dieliminasi pada variabel tersebut. Dengan demikian, kedua instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konstruk dan layak digunakan dalam proses pengumpulan serta analisis data lebih lanjut.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika data sesuai dengan kenyataan yang akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan beberapa kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program SPSS dengan rumus *Cronbach alpha*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai sebesar 0,936 pada variabel kekerasan verbal dan 0,936 pada variabel kepercayaan diri. Mengacu pada pendapat Azwar bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,70$, maka kedua variabel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Dengan demikian, skala kekerasan verbal dan skala kepercayaan diri memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setiap penelitian membutuhkan analisis untuk mencari suatu kebenaran atau fakta sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian. Analisis dilakukan melalui data-data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* artinya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kekerasan verbal orang tua dengan kepercayaan diri remaja dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Adapun metode analisis data terdiri dari:

1. Kategorisasi variabel

Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil kategorisasi atau tingkatan berdasarkan variabel yang diukur, yaitu kekerasan verbal dengan kepercayaan diri. Cara yang digunakan dalam mengelompokkan kategori itu terbagi menjadi tiga yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian data yang dilakukan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Menurut Sugiyono (2022) dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila memiliki $\text{sig} > 0,05$ sedangkan data yang tidak memiliki distribusi normal apabila $\text{sig} < 0,05$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat pada sebuah penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Ramadhani, 2021). Peneliti melakukan uji linearitas dengan bantuan SPSS. Sebuah data yang bisa dikatakan linear apabila mempunyai nilai $\text{sig} > 0,05$ dan yang dikatakan tidak linear yaitu $< 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara dua variabel yang diteliti (Djali, 2020). Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri sebagai variabel bebas (X), sedangkan

kekerasan verbal sebagai variabel terikat (Y). Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu teknik korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS.

